

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perekonomian di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Terlebih pula dengan dukungan sumber daya manusia dan teknologi yang semakin canggih, Indonesia akan menjadi negara dengan perekonomian yang berkualitas. Hal ini dapat mendorong berkembangnya transaksi jual beli menjadi sangat luas. Tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar internasional karena Indonesia juga berperan dalam perdagangan internasional. Peningkatan perindustrian juga menjadi salah satu faktor yang dominan pada perkembangan ekonomi di Indonesia. Salah satunya industri manufaktur di Indonesia, yang menjadi sektor perusahaan industri yang memiliki banyak sub sektor dalam ruang lingkungannya serta memiliki perusahaan paling banyak di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga perusahaan manufaktur lebih mendominasi dibandingkan dengan perusahaan sektor industri yang lain.

Dalam perusahaan manufaktur terdapat banyak macam perusahaan, salah satunya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan industri yang berada di sub sektor makanan dan minuman yang bergerak dibidang pengolahan makanan, sehingga

produksinya hampir menguasai pasar Indonesia.² Dengan demikian, sektor manufaktur Indonesia menjadi industri yang mampu mencerminkan reaksi seluruh pasar modal. Pada umumnya investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena mempunyai satu tujuan utama, yaitu seberapa besar tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima investor, yang bisa berupa dividen maupun *capital gain*.

Dividen adalah pendapatan atau keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham atas investasi yang dilakukan. Besarnya dividen yang dibayarkan suatu perusahaan bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan pemegang saham serta bergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan.³ Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan untuk menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa depan. Kebijakan dividen ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan pemegang saham serta dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, nilai perusahaan, dan harga saham perusahaan.⁴ Para pemegang saham seringkali memilih membayar harga saham yang lebih tinggi untuk menerima dividen yang tinggi. Dengan demikian pembayaran dividen yang tinggi dapat

²Imma Rokhmatul Aysa, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk", *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 2, 2023, hlm. 106-119

³ Puspita Cinta Emida dan Anindhyta Budiarti, "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 4, 2019, hlm. 1-15

⁴ Zilvia Intan Aryani dan Astri Fitria, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 6, 2020, hlm. 1-22

menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor mengasumsikan bahwa perusahaan yang mampu membayarkan dividen ialah perusahaan yang menguntungkan. Pihak manajemen akan membayarkan dividen sebagai sinyal mengenai keberhasilan perusahaan. Sinyal ini menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan perusahaan.⁵ Namun ada kalanya perusahaan tidak membagikan dividen karena merasa perlu menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh.

Tabel 1. 1

Data Pembayaran Dividen

Tahun Buku	Rupiah per Saham	Tanggal Pembayaran	Rasio Payout	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
2015	168	28-06-2016	50%	8.780.426.500
2016	235	06-07-2017	50%	8.780.426.500
2017	237	05-07-2018	50%	8.780.426.500
2018	236	08-07-2019	50%	8.780.426.500
2019	278	14-08-2020	50%	8.780.426.500
2020	278	29-09-2021	38%	8.780.426.500
2021	278	24-08-2022	32%	8.780.426.500
2022	257	26-07-2013	35%	8.780.426.500

Sumber: Data Pembayaran Dividen, www.indofood.com, Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 hingga tahun 2017 dividen per lembar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dari segi harga saham per lembarnya. Kenaikan terjadi yang semula Rp 168 menjadi Rp 235 pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 meningkat lagi menjadi Rp 237 per lembar sahamnya.

⁵ Dewi Cahyani Pangestuti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen", *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 3 No. 11, 2019, hlm. 1055–1072

Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp 236 per lembar sahamnya. Pada tahun 2018 hingga tahun 2021 dividen per lembar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan stagnasi dari segi harga saham per lembarnya. Kenaikan terjadi pada tahun 2018-2019, yang semula Rp 236 menjadi Rp 278 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 hingga 2021 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami stagnasi pada harga per lembar yaitu Rp 278. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 257 per lembar sahamnya.

Dalam teori sinyal (*signaling theory*), menjelaskan tentang informasi antara pemegang saham dengan manajemen terkait perubahan pembayaran dividen turut berdampak pada reaksi harga saham di pasar. Pembayaran dividen merupakan sinyal kepada pemegang saham mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dividen yang meningkat dari biasanya dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa manajemen memperkirakan keuntungan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pembayaran dividen dapat dijadikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, dan penurunan dividen menunjukkan jika perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Pada intinya, perusahaan cenderung meningkatkan dividen apabila tingkat keuntungan di masa depan tinggi dan menurunkannya apabila manajemen yakin tidak ada arus kas (*cash flow*) yang dapat mendukung pembayaran dividen. Akan tetapi, peningkatan dividen dapat menjadi sinyal negatif bagi pemegang saham. Perusahaan yang meningkatkan pembayarannya dapat dianggap sebagai

perusahaan yang tidak memiliki peluang di masa depan, hal ini karena dividen merupakan sisa dana yang dibagikan. Setelah kebutuhan reinvestasi terpenuhi, dividen yang tinggi menjadi arti tidak adanya peluang investasi di masa yang akan datang.⁶

Melihat gambaran dari dividen, maka penulis menggunakan tiga variabel yang mempengaruhinya yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebagai acuan untuk mengetahui kebijakan dividen yang akan dihasilkan. Tiga unsur variabel tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menunjukkan adanya hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga diidentifikasi sebagai berikut: Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y). Dengan demikian penulis ingin membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kebijakan dividen dengan tiga variabel yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham yang tergabung didalamnya.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah keuntungan yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.⁷ *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase keuntungan yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang

⁶ Ali Muhayatsyah dan Sjafrudin, "Analisis Hubungan Pemegang Saham dengan Perusahaan pada Kebijakan Dividen", *Jurnal JESKaPe*, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 361-363

⁷ Neni Meidawati, Ahada Nurfauziya, dan Uswatun Chasanah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen", *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 9 No. 2, 2020, hlm. 310-327

saham. Rasio pembayaran dividen ialah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh, dan biasanya disajikan dalam persentase. Rasio pembayaran dividen yang semakin tinggi akan menguntungkan pihak investor, namun akan memperlemah keuangan internal pihak perusahaan karena mengurangi laba ditahan. Sebaliknya, semakin rendah rasio pembayaran dividen maka semakin merugikan pihak investor, namun keuangan internal perusahaan akan semakin kuat.⁸ Semakin mapan perusahaan, maka semakin besar keinginan perusahaan tersebut untuk mencatatkan rasio pembayaran dividen yang tinggi.⁹

Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan.¹⁰ Pemegang saham menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan tujuan memperoleh pengembalian (*return*). Oleh karena itu, semakin banyak keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar pula pengembalian yang diharapkan investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.¹¹ Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari *Return On Asset*

⁸ Sabeth Sembiring, Ria Veronica Sinaga, dan Bertasari Lase, "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019", *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8 No.1, 2022, hlm. 141–155

⁹ Jack Guinan, *Investopedia*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2009), hlm. 96

¹⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 24

¹¹ Ely Rosalina Munthe, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI yang Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2017)", *EJournal Administrasi Bisnis*, Vol. 8 No. 1, 2020, hlm. 14-25

(ROA) dengan kemampuannya dalam menggunakan aset yang dimiliki secara efektif, dengan membandingkan antara keuntungan yang diperoleh selama satu periode dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi perusahaan. Dengan keuntungan tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen. Tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada investor sangat dipengaruhi oleh tingkat keuntungan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zilvia dan Astri menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.¹²

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar utang jangka pendek, yakni utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan sebagainya. Posisi likuiditas suatu perusahaan ditinjau dari kemampuannya dalam membayar dividen dan mempunyai pengaruh yang sangat besar karena dividen dibayarkan dalam bentuk kas dan bukan laba ditahan, sehingga perusahaan harus mempunyai kas yang tersedia untuk membayar dividen. Dengan demikian, perusahaan dengan likuiditas yang baik akan mempunyai peluang lebih besar dalam membayarkan dividen.¹³ Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) dimana tingkat likuiditas yang tinggi

¹² Zilvia Intan Aryani dan Astri Fitria, "Pengaruh Leverage,....., hlm. 1-22

¹³ Sabeth Sembiring, Ria Veronica Sinaga, dan Bertasari Lase, "Pengaruh Leverage,....., hlm. 141-155

menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan juga meningkatkan harga saham. Apabila investor menganggap perusahaan sudah tidak terlalu likuid, harga saham kemungkinan akan menurun, artinya ada aset yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, dengan demikian aset akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya pemeliharaan dan penyimpanan harus tetap dibayar. Dividen merupakan kas keluar bagi perusahaan, dengan demikian semakin besar posisi kas dan likuiditas secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan guna membayar dividen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dadang dan Farida menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.¹⁴

Faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *leverage*. *Leverage* menjelaskan tentang seberapa besar modal pinjaman yang digunakan suatu perusahaan dalam seluruh kegiatan operasionalnya.¹⁵ *Leverage* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya atau dengan kata lain digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya, apakah lebih banyak menggunakan modal atau utang.¹⁶ Dalam penelitian ini

¹⁴ Dadang Noefiansyah dan Farida Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 8, 2019, hlm. 1-19

¹⁵ Suriani Ginting, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 8 No. 2, 2018, hlm. 195-204

¹⁶ Sabeth Sembiring, Ria Veronica Sinaga, dan Bertasari Lase, "Pengaruh Leverage,.....", hlm. 141-155

leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya, dan semakin rendah rasio menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.¹⁷

Alasan penelitian ini didasarkan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman (*food and baverage*) karena perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebab produk yang dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Lokasi ini dipilih karena sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan yang sudah lama berdiri serta tetap bisa menjaga eksistensinya dalam dunia investasi, sehingga memungkinkan untuk mendapat keuntungan dan mampu membagikan dividen perusahaan kepada para investor. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan:

¹⁷ Suriani Ginting, “Pengaruh Likuiditas,....., hlm. 195-204

1. Kebijakan Dividen

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selalu mengalami fluktuasi disetiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa selalu terdapat perbedaan dalam kebijakan pembayaran dividen perusahaan. Oleh karena itu investor perlu menganalisis laporan keuangan dan membandingkan setiap periodenya untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2. Profitabilitas

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak selalu stabil disetiap periode, hal ini menunjukkan kurang optimalnya pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktivitya.

3. Likuiditas

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar tidak mampu sepenuhnya dalam memenuhi kewajiban lancar, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Untuk itu perlu dilakukan analisa yang tepat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah posisi perusahaan berpeluang baik atau sebaliknya.

4. *Leverage*

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat digunakan oleh investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Nilai *leverage*

yang tinggi akan mempengaruhi perolehan laba, sehingga investor perlu melakukan analisis laporan keuangan yang tepat untuk meminimalkan risiko investasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Untuk menguji mengenai pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3. Untuk menguji mengenai pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

4. Untuk menguji mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan terhadap kebijakan dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diperuntukkan untuk pengembangan teori dan juga ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya tentang kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna dalam pengambilan keputusan serta langkah-langkah bagi perusahaan yang membutuhkan terkait tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan pustaka dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa atau yang lainnya yang membutuhkan informasi yang terkait.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pustaka acuan untuk penelitian selanjutnya dalam hal kebijakan dividen.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini berfokus pada beberapa variabel. Penulis hanya membatasi yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Objek penelitian merupakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Data yang digunakan sekunder. Data tersebut diambil dari website perusahaan.
4. Data penelitian menggunakan data pada laporan keuangan triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5. Dalam penelitian periode yang digunakan pada tahun 2015-2022.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang digunakan perusahaan untuk membagikan dividen dengan memutuskan pembagian laba kepada pemegang saham sesuai dengan haknya yang diperoleh perusahaan dalam setiap periode.
- b. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, serta penjualan perusahaan.¹⁸

- c. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.¹⁹
- d. *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pembelanjaan perusahaan dilakukan dengan hutang dibandingkan modal, serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.²⁰

2. Definisi Operasional

- a. Kebijakan dividen ialah keputusan yang digunakan perusahaan untuk membagikan dividen dengan menghitung perolehan keuntungan dalam satu periode.
- b. Profitabilitas ialah rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung kemampuan dalam menghasilkan laba dengan sumber yang tersedia dalam perusahaan.
- c. Likuiditas ialah rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendek.

¹⁸ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, hlm. 25

¹⁹ Inayatul Maula dan Tri Yuniati, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 2, 2019, hlm. 1–17

²⁰ Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 60

- d. *Leverage* ialah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan keputusan awal.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan proposal penelitian terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian menjelaskan tentang urutan dalam proses penyusunan penelitian dengan menjelaskan dari tiap-tiap bagian sebagai berikut

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari enam bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang hal penting dalam penulisan skripsi yakni: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) variabel kedua, dan seterusnya, (c) menguraikan kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual, dan (e) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari (a) hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang (a) kesimpulan dan (b) saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/perusahaan.

Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.